

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti di MI NU Raudlatu Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus yakni menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana dilaksanakan secara menyeluruh dengan mengangkat data di lapangan dan penulis juga mencari langsung tentang realita yang ada di lapangan, penulis melakukan penelitian di MI NU Raudlatu Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus yang memfokuskan di kelas IV untuk mendapatkan data yang konkret mengenai internalisasi nilai-nilai karakter toleransi pada pembelajaran akidah akhlak di MI NU Raudlatu Shibyan 02.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni penelitian yang tidak berhubungan dengan angka.¹ Pendekatan kualitatif digunakan agar menghasilkan data yang bermakna. Sugiyono mengacu pada metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

*Metode penelitian berdasarkan filosofi post-positivis digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen). Peneliti merupakan alat utama, dan pilihan sumber data disengaja. snowboal, metode pengumpulan adalah triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi.*²

Pendekatan ini membutuhkan pembuktian berdasarkan realita yang didapatkan di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengkonstruksi arti fakta sosial yang dapat diamati dan selanjutnya diinterpretasikan secara menyeluruh.³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena dalam penelitian kualitatif, tahapannya melibatkan kegiatan-kegiatan penting seperti mengajukan

¹Lexi J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 53.

pertanyaan, mengumpulkan data tertentu dari partisipan, dan memaknai makna data tersebut.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni sebuah metode yang menggambarkan suatu keadaan maupun suatu peristiwa. Penelitian kualitatif deskriptif tidak menjelaskan hubungan dan juga tidak menguji hipotesis. Adapun ciri dari penelitiannya adalah penelitiannya diselesaikan secara deskriptif, berfokus pada proses daripada hasilnya, dilakukan analisis data secara induktif serta lebih menonjolkan arti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penggunaan metode deskriptif sesuai untuk melaksanakan penelitian dikarenakan metode tersebut mampu menguraikan serta menggambarkan mengenai Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Toleransi pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Raudlatu Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yakni di MI NU Raudlatu Shibyan 02 yang berada di Desa Pegunungan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di MI NU Raudlatu Shibyan 02 adalah sekolah tersebut mendukung penuh internalisasi karakter toleransi yang dapat menunjang mutu dan kualitas pendidikan sekolah tersebut. Selain itu, penulis merupakan salah satu alumni dari MI NU Raudlatu Shibyan 02 dan juga jaraknya tidak terlalu jauh, jadi akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, menurut penulis sangat menarik dalam meneliti tentang internalisasi nilai-nilai karakter toleransi di MI NU Raudlatu Shibyan 02 untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam upaya menghormati guru, menghargai sesama teman maupun orang lain.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi kepada peneliti mengenai keadaan di lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian yakni seorang informan. Oleh karena itu, subjek penelitian ini yakni siswa kelas IV dan informan yang mendukung pemberian informasi tambahan yaitu kepala Madrasah dan guru mapel akidah akhlak.

⁴ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan dimana data diterima (entitas asalnya) untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.⁵ Adapun sumber data meliputi:

1. Data Primer

Adalah siapa atau apa yang menjadi sumber utama atau sumber langsung (*resource or key source*) yang berhubungan pada pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini Pembelajaran Akhlak Akidah MI NU Raudlatul Shiyab 02 memperoleh data internalisasi nilai pembentukan karakter toleransi melalui wawancara langsung kepada kepala madrasah dan guru mapel akidah akhlak.

2. Data Sekunder

Artinya, siapa atau apa yang menjadi sumber referensi (*resource or key informant*) yang bisa melengkapi dan menambahi ketika memecahkan suatu permasalahan penelitian. Sumber tambahan penelitian ini didapatkan dari observasi dan dokumentasi proses pembelajaran saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada tujuan yang dipelajari pada penelitian, metode pengumpulan data berikut digunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan atau dialog yang dilaksanakan peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan pada narasumber guna mendapatkan data yang valid. Selama wawancara, peneliti memakai teknik wawancara tidak terstruktur. Pada teknik ini, peneliti bersifat liberal serta tidak memakai aturan wawancara yang urut. Namun, ini hanya gambaran umum dari pertanyaan yang diajukan.⁶ Adapun informannya adalah:

- a. Pertanyaan diajukan kepada kepala madrasah yang berkaitan tentang perlunya penerapan internalisasi nilai-nilai karakter toleransi di lingkungan madrasah
- b. Pertanyaan diajukan kepada guru mapel akidah akhlak yang berkaitan tentang proses internalisasi nilai-nilai

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Volume 17, No. 33, (2018), 86.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), 195-198.

pendidikan karakter toleransi pada pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas

- c. Pertanyaan diajukan kepada siswa yang berkaitan tentang sikap terhadap guru maupun kepada sesama teman.

2. Observasi

Observasi adalah memfokuskan perhatian Anda pada melihat, mencium, mendengar, menyentuh, atau, jika perlu, mencicipi suatu objek untuk memperoleh data. Observasi dapat berupa rekomendasi observasi, tes, angket, foto, dan rekaman. Pengamatan harus dilakukan secara objektif, sehingga seorang pengamat harus mengamati ketika mengamati suatu peristiwa.⁷

Dalam hal ini, observasi langsung dilakukan dengan memakai rekomendasi pengamatan terhadap status siswa dalam proses pembelajaran terkait internalisasi nilai pendidikan toleransi melalui metode pengajaran akidah akhlak di MI NU Raudlatu Shibyan 02.

3. Dokumentasi

Adalah menemukan informasi berhubungan bukti seperti raport, notulen rapat, dokumen, aturan, dan lainnya. Ada dua jenis panduan pencatatan: panduan dokumen, yang berisi skema, dan daftar periksa, yang berisi variabel untuk mengumpulkan data.⁸ Tujuannya yakni guna mendapatkan data seperti visi misi MI NU Raudlatu Shibyan 02, kelengkapan dokumen pendidikan seperti jumlah siswa dan struktur organisasi yang digunakan guna melengkapi data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas data terdiri pengujian validitas (*validitas credibility*), transferabilitas, reliabilitas serta konfirmabilitas (objektivitas). Validasi data bisa digambarkan sebagai keyakinan pada hasil studi kualitatif yang bisa dicapai melalui peningkatan observasi, peningkatan kontinuitas studi, triangulasi, analisis kasus, serta penyaringan peserta.⁹ Penelitian ini menggunakan tiga triangulasi yang dipakai untuk mengecek data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

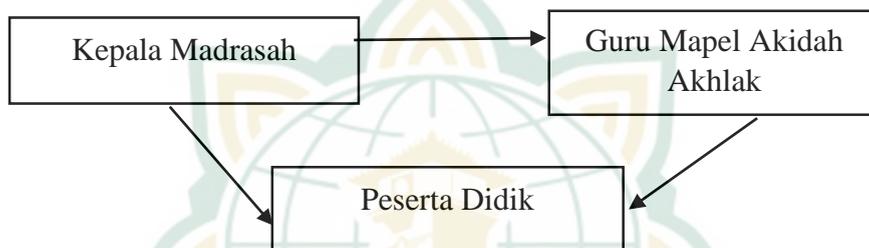
⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 81

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 83

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), 364-365

Triangulasi sumber guna memvalidasi data dari berbagai sumber.¹⁰ Dalam penelitian ini, pengumpulan dan verifikasi yang didapat terkait Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Toleransi pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Raudlatus Shibyan 02, untuk memverifikasi keandalan data internalisasi nilai pendidikan toleransi bisa dilaksanakan untuk kepala sekolah, guru serta Murid.

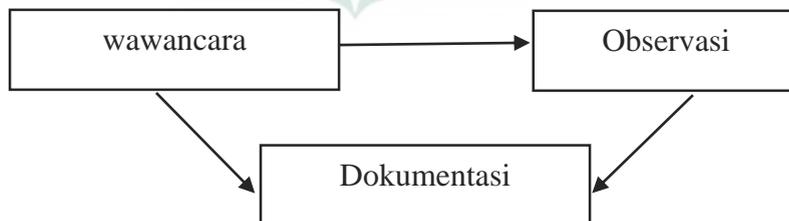
Gambar 3. 1.
Triangulasi dengan Tiga Sumber Pengumpulan Data



2. Triangulasi Teknik

Guna validasi data dilaksanakan dengan memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.¹¹ Pengumpulan dan verifikasi data yang didapat dari Akidah Akhlaq di MI NU Raudlatus Shibyan 02. Untuk memverifikasi keabsahan data internalisasi nilai-nilai pendidikan kepribadian introvert dapat dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

Gambar 3. 2.
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



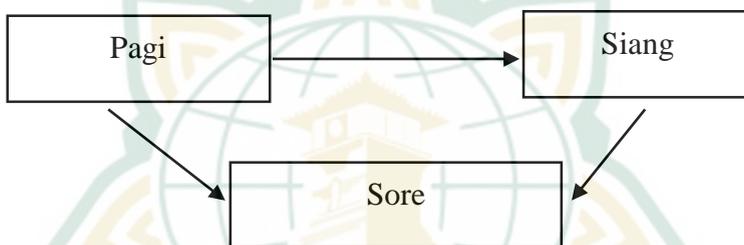
¹⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 373

¹¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 373

3. Triangulasi Waktu

Guna menguji keabsahan data pada waktu atau situasi yang berbeda melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya.¹² Data yang didapat melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Raudlatus Shiblyan 02 dilakukan di lokasi yang berbeda untuk memvalidasi keandalan data tentang internalisasi nilai pendidikan toleransi. waktu antara pagi, siang dan sore.

Gambar 3. 3.
Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data



G. Teknik Analisis Data

Yakni deskripsi yang mendasarinya untuk mendapatkan hasil atau potongan informasi. Analisis data kualitatif mengacu pada data berupa kata-kata, kalimat, dan peristiwa yang merupakan hasil dari suatu subjek penelitian. Tujuannya yakni untuk memperoleh realita pengalaman..¹³ adapun tahapan-tahapan dalam proses analisis data diantaranya:

1. Reduksi Data

Yaitu meresume sesuatu menurut skema untuk fokus, mencari dan menemukan topik dan pola, dan menghapus item yang tidak dibutuhkan. Reduksi data memiliki tujuan agar menyederhanakan data dengan menghilangkan data yang kurang relevan terhadap masalah yang dikemukakan pada saat mencari data.¹⁴ Data didapat dari mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyajikan hasil lembar observasi yang berkaitan

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), 374

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 120-121

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 122-123

dengan *problem* dalam penelitian. Yang terakhir, kami mempresentasikan hasil dari dokumen-dokumen yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Yaitu seperangkat mekanisme data dari mana kesimpulan dapat ditarik. Penyajian data memiliki tujuan untuk bisa melihat gambaran tertentu secara menyeluruh, tergantung pada pokok bahasannya.¹⁵

Setelah pengolahan data selesai, langkah berikutnya adalah submit data untuk menyeleksi data yang sesuai dengan kajian mengenai Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Toleransi pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Raudlatus Shibyan 02. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang akan dipilih serta disortir dengan memperhatikan data yang mungkin diperlukan untuk penelitian sehingga diperoleh bagian deskriptif yang memudahkan penggambaran data.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan. Pada langkah ini maka akan lebih mudah dalam menemukan sebuah jawaban atas permasalahan yang sudah direncanakan sejak awal. Proses ini peneliti juga membandingkan guna mencocokkan teori yang relevan dengan klaim subjek di lapangan. Dalam tahap ini, hasil penelitian kualitatif dengan kemampuan analisis internalisasi nilai sifat toleransi ditemukan melalui kajian akidah akhlak di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Pegunungan Bae Kudus.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 123